

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara bertindak menurut sistem atau aturan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Sederhananya metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian untuk mencari kebenaran yang menyangkut pendekatan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

#### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di suatu tempat, diluar laboratorium atau kepustakaan.<sup>1</sup> Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan, menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sekolah, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual atau kelompok sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2012),32.

<sup>2</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009),60.

Pada penelitian ini, peneliti akan berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian dan menafsirkan keadaan lapangan secara natural tanpa adanya rekayasa. Peneliti disini meneliti anak berkebutuhan khusus di SLB PGRI Tlanakan Pamekasan dengan cara menghimpun data, mengambil makna dan memperoleh pemahaman sehingga dapat mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan upaya guru pai dalam implementasi ANBK bidang karakter bagi anak berkebutuhan khusus di SLB PGRI Tlanakan Pamekasan, dalam penelitian ini peneliti fokus pada jenjang SMPLB saja.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah di SLB PGRI Tlanakan Pamekasan. Alasan peneliti menggunakan lokasi ini adalah *pertama*, lembaga ini tidak hanya memprioritaskan pada pembentukan akhlak dan budi pekerti siswa akan tetapi juga memprioritaskan prestasi. *Kedua*, letak geografis sekolah SLB PGRI ini strategis yakni terletak dekat dengan jalan raya yang mudah dijangkau oleh masyarakat secara umum. *Ketiga*, tingginya minat masyarakat mengamanahkan putra dan putrinya ke lembaga sekolah ini dengan beberapa alasan diantaranya adalah sekolah merupakan lembaga pendidikan yang terjangkau dalam pembiayaan, dekat dengan tempat tinggal dan keyakinan masyarakat yang menganggap bahwa sekolah merupakan tempat untuk mendapatkan pendidikan yang terbaik untuk putra dan putrinya. *Keempat*, Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang mengikuti Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) pada tahun

2021 di Pamekasan. Dengan demikian, tentu para guru yang bertanggung jawab di sekolah ini memiliki tugas untuk memaksimalkan pengajaran agar para siswa yang berasal dari berbagai daerah dengan tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda dapat diakomodir oleh guru sehingga dapat membuahkan hasil pengajaran yang baik dan para siswa berprestasi. Peneliti tertarik ingin meneliti di sekolah ini, mengenai upaya guru PAI dalam Implementasi ANBK bidang karakter bagi anak berkebutuhan khusus.

### 3. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat penting, karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data dalam rangka memperoleh data yang diperlukan. Peneliti tidak bisa diwakili orang lain untuk mendapatkan informasi langsung dari informan tentang upaya guru PAI dalam Implementasi ANBK bidang karakter bagi anak berkebutuhan khusus di SLB PGRI Tlanakan Pamekasan. Sebagaimana diungkapkan Moleong bahwa peneliti memiliki peran rangkap yakni sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan juga menjadi pelapor hasil dari penelitiannya<sup>3</sup>.

Adapun prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti di lapangan ialah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Ibid., 162.

- a. Kepala Sekolah SLB PGRI Tlankan Pamekasan sebagai pihak pertama untuk meminta izin akan terlaksananya penelitian sekaligus sebagai pihak informan yang akan memberikan informasi mengenai berbagai hal yang terkait dengan tema yang akan diteliti.
  - b. Para Guru khususnya guru PAI di sekolah SLB PGRI Tlankan Pamekasan, yang memiliki peran sebagai pihak informan yang akan memberikan informasi mengenai hal-hal terkait tema yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian.
  - c. Proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara yang diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan dengan bertahap kepada pihak informan.
4. Sumber Data

Makna dari sumber data dalam proses penelitian ialah subjek dimana berbagai data yang dibutuhkan dapat diperoleh. Tatkala peneliti menggunakan teknik wawancara dalam proses pengumpulan data maka sumber data disebut dengan responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan yang berupa tertulis ataupun pertanyaan secara lisan<sup>4</sup>.

Sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan non manusia. Sumber data dari manusia adalah Kepala Sekolah SLB PGRI Tlankan Pamekasan, 3 guru pengampu mata pelajaran PAI SLB PGRI

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

Tlankan Pamekasan, dan juga Operator Sekolah SLB PGRI Tlanakan Pamekasan. Adapun data yang diperoleh dirumuskan dalam bentuk wawancara dan pengamatan lapangan (observasi). Sedangkan data dari non-manusia adalah dokumen yang berisi tentang kegiatan yang dilaksanakannya ANBK bagi anak berkebutuhan khusus di SLB PGRI Tlankan Pamekasan.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan tema yang akan diteliti. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ada tiga yaitu: observasi (pengamatan), interview (wawancara), analisis data dan dokumentasi dengan rincian sebagai berikut:

##### a. Observasi

Menurut Buna'i observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku seseorang ataupun sekelompok orang dengan cara dilihat dan diamati<sup>5</sup>. Sedangkan menurut Arikunto observasi merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai penguatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Hal demikianlah yang disebut dengan pengamatan secara langsung<sup>6</sup>.

---

<sup>5</sup> Buna'i, *Penelitian Kualitatif* (Pamekasan: STAIN Press, 2008), 95.

<sup>6</sup> Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. 155.

Adapun penelitian ini menggunakan jenis observasi *non partisipan* yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti tanpa terlibat secara langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati, peneliti hanya sebagai pengamat independen. Dalam hal ini peneliti melakukan pencatatan, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang upaya guru PAI dalam Implementasi ANBK bidang survei karakter bagi anak berkebutuhan khusus di SLB PGRI Tlanakan Pamekasan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara dan orang yang terwawancara dengan tujuan memperoleh jawaban atau informasi yang dibutuhkan oleh pewawancara<sup>7</sup>.

Menurut Esterberg sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono wawancara yang dapat digunakan peneliti terdapat tiga macam pedoman wawancara:

- 1). Wawancara terstruktur (*Structured interview*)
- 2). Wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*)
- 3). Wawancara Semi terstruktur (*Semistruktur Interview*)<sup>8</sup>.

Jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara semi terstruktur yakni wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara

---

<sup>7</sup> Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2014. 186.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 412-413.

sebagai bahan pengumpulan data primer, selanjutnya data yang lebih mendalam dikumpulkan peneliti melalui pengembangan pedoman wawancara. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti tatkala terjadi objektivitas dalam menjawab pertanyaan dan juga mempermudah peneliti menggali data dengan benar serta lebih mendalam. Untuk mengumpulkan data yang lebih akurat peneliti perlu melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru PAI.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang lain adalah dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencari data berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya<sup>9</sup>.

Setelah instrumen dokumentasi dibuat, maka peneliti mulai melakukan pencatatan data dokumentasi yang diperlukan untuk menunjang validitas data yang diperoleh oleh peneliti.

## 6. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengaturan urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola kategori, dan satuan urutan data. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moleong analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,

---

<sup>9</sup> Suharsimi . *Prosedur Penelitian*. 2006.

mengsintesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang telah dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain<sup>10</sup>.

Adapun data yang dianalisis adalah data yang terhimpun dalam catatan atau transkrip wawancara, catatan lapangan atau hasil observasi dan dokumen. Tahapan analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data terkumpul secara keseluruhan, dengan tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, pengelompokan, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci<sup>11</sup>.

b. Display Data/ Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, Penyajian data merupakan langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, tabel, dan lain sejenisnya. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 248.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 247.



### c. Kesimpulan / Verifikasi

Kegiatan analisis yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ada kemungkinan dapat menjawab penarikan kesimpulan dan verifikasi data, Penarikan kesimpulan dilakukan manakala peneliti sudah yakin dengan temuan-temuannya. Ketika peneliti ragu terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dilakukan verifikasi data (pengecekan ulang). Penarikan kesimpulan data dan verifikasi data ini bertujuan untuk validitas data yang telah terkumpul di lapangan dan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian.

### 7. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk membuktikan data bisa dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur keabsahan data temuan adalah sebagai berikut :

#### a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan tujuannya adalah untuk mengadakan pengamatan dengan lebih teliti dan juga rinci secara berkesinambungan dalam memahami suatu gejala, peneliti juga dapat menetapkan mana aspek yang penting ataupun yang tidak dalam pengumpulan data serta dapat memusatkan perhatian kepada aspek yang relevan dengan topik<sup>12</sup>.

---

<sup>12</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. 327.

Dalam hal ini, peneliti mengamati setiap kegiatan upaya guru PAI dalam Implementasi ANBK bidang survei karakter bagi anak berkebutuhan khusus di SLB PGRI Tlanakan Pamekasan.

#### 1) Uraian Rinci

Uraian rinci dimaksudkan untuk memaparkan berbagai data yang diperoleh sesuai dengan tema dengan rinci sehingga mempermudah pembaca untuk mengetahui dan mengerti hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

#### 2) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan untuk mengetahui keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu<sup>13</sup>.

Menurut Denzin sebagaimana yang di kutip oleh Imam Gunawan triangulasi terdapat empat macam, yaitu: Triangulasi Sumber, Metode, Teoritik, Peneliti<sup>14</sup>.

Triangulasi dengan *sumber* berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa

---

<sup>13</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 219.

<sup>14</sup> Ibid., 219-221.

yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. <sup>15</sup>

Dengan adanya triangulasi sumber ini maka peneliti akan dengan mudah untuk memperoleh banyak data dan membandingkan antara satu dan yang lainnya karena data yang akan diperoleh umumnya berbeda karena data ini dikumpulkan dari orang-orang berbeda yang melakukan aktivitas sama, data-data dikumpulkan pada waktu yang berbeda, serta data-data dikumpulkan dari tempat berbeda sehingga dari perbedaan itu akan ditemukan hasil yang berbeda yang menuntut peneliti untuk menyimpulkan data tersebut agar dapat diperoleh sebuah kesimpulan data yang valid.

Sedangkan Triangulasi metode adalah penggunaan sejumlah metode pengumpulan data dalam suatu penelitian. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan

---

<sup>15</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327.

cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survey.<sup>16</sup>

Dalam proses triangulasi peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber dalam memperoleh data sedangkan triangulasi metode adalah triangulasi yang dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Dalam triangulasi sumber, peneliti membuktikan data yang valid dengan menyesuaikan antara informasi yang diperoleh dari Kepala Sekolah, guru rumpun PAI di SLB PGRI Tlanakan Pamekasan. Sedangkan dalam proses triangulasi metode, peneliti menggunakan metode wawancara, kemudian dibuktikan dengan metode observasi dan dokumentasi.

## 8. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu:

*Pertama*, Tahapan Pra Lapangan. Pada tahapan pra lapangan terdapat enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu:

### a. Menyusun rancangan penelitian

- 1). Latar belakang masalah
- 2). Tinjauan pustaka

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327.

- 3). Pemilihan lapangan penelitian
  - 4). Penentuan jadwal penelitian
  - 5). Penentuan alat penelitian
  - 6). Rancangan pengumpulan data
  - 7). Rancangan prosedur analisis data
  - 8). Rancangan perlengkapan penelitian
  - 9). Rancangan pengecekan keabsahan data<sup>17</sup>.
- b. Memilih lapangan penelitian
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Menjajaki dan menilai lapangan
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
  - g. Persoalan etika penelitian

Kedua, Tahap Pekerjaan Lapangan. Pada tahapan ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Memahami latar penelitian dan persiapan
2. Memasuki lapangan/lokasi
3. Berperan serta mengumpulkan data

*Ketiga*, Tahap Analisis Data Dalam tahap ini peneliti melakukan pengecekan, pengorganisasian, serta memaparkannya dengan mendeskripsikan hasil temuannya. Sebagaimana pernyataan Patton yang dikutip oleh Moh Kasiram bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan

---

<sup>17</sup> Kasiram, *Metodologi Penelitian*. 282.

data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar<sup>18</sup>.

Dalam hal ini, tahap analisi data dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dengan demikian tahap analisis data ini terdiri dari pengorganisasian data dan kategori data serta menceritakan data yang diperoleh dalam bentuk laporan tertulis.

*Keempat*, Tahap Penyusunan Pelaporan. Adapun data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dan yang didukung dengan observasi dan dokumentasi disimpulkan dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa laporan hasil dari pelaksanaan penelitian dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI) IAIN Madura, selanjutnya dikonsultasikan kepada pihak dosen pembimbing untuk dibimbing dan dikoreksi sebelum disetujui untuk dilaksanakannya seminar tesis sebagai persyaratan untuk lulus di Program Pascasarjana IAIN Madura.

---

<sup>18</sup> Ibid., 288.